

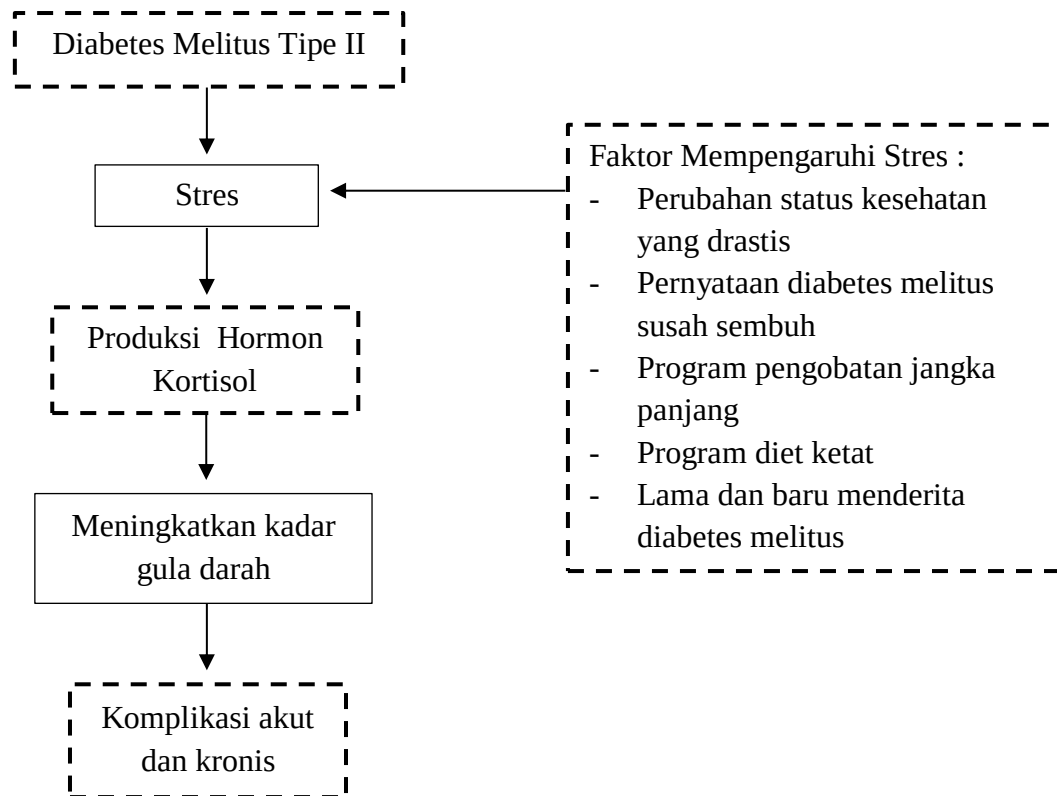
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2015)

Berikut kerangka konsep :



Keterangan :

- : Alur pikir
[] : Variabel yang diteliti
[] : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 : Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat

Pada bagan diatas dapat dijelaskan bahwa diabetes melitus dapat menyebabkan stres karena faktor-faktor yang mempengaruhi stres pada pasien diabetes melitus seperti perubahan status kesehatan yang drastis, pernyataan diabetes melitus susah sembuh, program pengobatan jangka panjang, program diet ketat dan lama atau baru menderita diabetes melitus, kondisi tersebut menimbulkan stres. Kondisi stres dapat menyebabkan produksi berlebih hormon kortisol sehingga kadar gula darah juga ikut mengalami peningkatan. Jika kadar gula darah yang tidak terkontrol dibiarkan dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan komplikasi akut dan kronis pada pasien diabetes melitus.

B. Variabel Dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Nursalam (2015), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini:

a. Variabel bebas (*variabel independent*)

Variabel bebas (*variabel independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependent*) (Sugiyono, 2013). Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat stres.

b. Variabel terikat (*variabel dependent*)

Variabel terikat (*variabel dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variabel independent*) (Sugiyono, 2013). Variabel terikat penelitian ini adalah kadar gula darah sewaktu.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Variabel yang telah ditetapkan perlu didefinisikan secara operasional karena istilah variabel dapat diartikan berbeda oleh setiap orang (Nursalam, 2015), definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Tingkat Stres Dengan
Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di
Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat

Variabel Penelitian	Definisi Oeprasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Tingkat Stres (<i>variabel independent</i>)	Suatu respon fisiologis dan psikologis tubuh yang dialami oleh pasien karena penyakit.	Kuisisioner DASS (<i>Depression Anxiety Sress Scale</i>) dengan 14 buah pertanyaan tentang stres	Ordinal Tingkat Stres 1. Normal : 0-14 2. Ringan : 15-18 3. Sedang : 19-25 4. Berat : 26-33 5. Sangat Berat : ≥ 34

Kadar Gula Darah Sewaktu (<i>variabel dependent</i>)	Kandungan glukosa di dalam darah satuan mg/dL yang diukur sesaat tanpa memperhatikan waktu makan	<i>Glucometer</i>	Ordinal Kadar Gula Darah Sewaktu 1. Tinggi ≥ 200 mg/dL 2. Normal < 200 mg/dL
---	--	-------------------	--

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat.